

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara kerja yang konsisten untuk melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai apa yang ditentukan. Sedangkan metode penelitian diartikan secara umum adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2015:2)

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Efektivitas teknik simbolik modeling untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik sekolah menengah kejuruan”, merupakan penelitian eksperimen semu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui efektivitas teknik simbolik modeling untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik sekolah menengah kejuruan. Pada konteks penelitian ini pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan perubahan yang terjadi antara sebelum dilakukan treatment pada peserta didik sekolah menengah kejuruan dan setelah dilakukan treatment.

Sesuai permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian, untuk menguji efektivitas teknik simbolik modeling untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik sekolah menengah kejuruan, maka peneliti menggunakan kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen merupakan penelitian

percobaan yang membandingkan dua kelompok sasaran penelitian, dimana satu kelompok diberi perlakuan (treatment) tertentu dan satu kelompok lainnya (kelompok kontrol) dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding. Selisih antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol menjadi ukuran pengaruh perlakuan yang diberikan kepada kelompok perlakuan itu (Sugiyono, 2015:77).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest NonEquivalent Control Group Design*. Pada desain penelitian ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (*random*). Dua kelompok yang ada diberi *pretest*, kemudian diberikan treatment atau perlakuan berupa teknik simbolik modeling dengan menampilkan tokoh Merry Riana dalam film mimpi sejuta dolar pada kelompok eksperimen dan perlakuan konvensional pada kelompok kontrol, dan terakhir kedua kelompok ini diberikan *posttest*. Dalam desain ini diuji mengenai efektivitas teknik simbolik modeling tokoh Merry Riana dalam film mimpi sejuta dolar untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik sekolah menengah kejuruan.

Adapun desain yang digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

<b>KE</b>	→	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>KK</b>	→	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

Keterangan :

- KE : Kelompok Eksperimen
- KK : Kelompok Kontrol
- O<sub>1,3</sub> : *Pretest*
- O<sub>2,4</sub> : *Posttest*
- X : Teknik simbolik modeling

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan selama delapan bulan, mulai dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Mei 2020.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil tempat dan lokasi di SMK Al – Muallim Kesugihan Cilacap.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Subyek penelitian adalah segala sesuatu baik hal itu berupa manusia, tempat atau barang yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan penelitian (Umi Zulfa,2011:48). Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Al – Mu'allim kelas XI. Peserta didik kelas XI ini yang digunakan untuk mengetahui data tentang pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik simbolik

modeling kepada peserta didik yang memiliki tingkat kematangan karirnya dalam kategori rendah.

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek / objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2015:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Al – Mu'allim Kesugihan Cilacap. Jumlah peserta didik kelas XI adalah 148 peserta didik, namun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI dengan program keahlian Farmasi dengan jumlah 29 peserta didik.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2015:81) sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah peserta didik SMK Al – Mu'allim Kesugihan Cilacap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah

peserta didik kelas XI SMK Al – Mu'allim yang memiliki tingkat kematangan karir yang rendah.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2015:38). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kematangan karir peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Variabel independen atau disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atas timbulnya sesuatu akibat (Umi Zulfa,2011:47). Variabel independen disimbolkan dengan huruf X, adapun yang dimaksud variabel independen dalam penelitian ini adalah Teknik Simbolik Modelling.
2. Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disimbolkan dengan huruf Y, adapun yang dimaksud variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kematangan karir peserta didik sekolah menengah kejuruan.

Berdasarkan uraian di atas telah jelas bahwa penelitian “Efektivitas Teknik Simbolik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta

Didik Sekolah Menengah Kejuruan”, mempunyai dua variabel penelitian, yaitu Teknik Simbolik Modeling (Variabel X), dan Kematangan karir peserta didik sekolah menengah kejuruan (Variabel Y).

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Selain memperhatikan metode yang tepat, penelitian juga perlu memperhatikan teknik yang relevan agar memperoleh data yang objektif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Kuesioner (Angket)**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik kelas XI SMK Al – Mu’allim dengan program keahlian Farmasi yang berjumlah 29 peserta didik.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah diberikan alternative jawabannya sehingga responden tertutup kemungkinannya untuk memberikan jawaban di luar jawaban yang sudah disediakan dalam angket tersebut (Umi Zulfa,2011;70). Angket yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh informasi yang relevan dengan masalah dan tujuan

penelitian, dan untuk memperoleh informasi dengan realibel dan validitas yang tinggi mengenai kematangan karir peserta didik.

Adanya pandemic covid-19 terjadi pada bulan Maret hingga berakhir pada waktu yang belum dapat diketahui, maka dalam penyebaran angket peneliti menggunakan media google formulir yang dapat diakses oleh responden. Adapun halaman web yang dibuat oleh peneliti adalah <https://bit.ly/tingkatkematangankarirSMK> dan diakses oleh responden pada Hari Sabtu, tanggal 28 Maret 2020 .

Berikut ini merupakan penjabaran variabel mengenai kematangan karir peserta didik :

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Kematangan Karir	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu merencanakan karir saat ini untuk waktu yang akan datang</li> <li>b. Memiliki gambaran karir yang jelas untuk jangka waktu 5 – 10 tahun kedepan</li> <li>c. Mampu membuat action plan untuk karir yang telah dipilih.</li> </ul>
		Eksplorasi karir	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meliputi konsultasi dengan orang tua atau para ahli dibidangnya.</li> <li>b. Penyaluran bakat dan</li> </ul>

			minat yang dimiliki c. Keikutsertaan individu dalam kegiatan yang mendukung karir kedepan
		Informasi	a. Meliputi kesiapan informasi study lanjut dan bidang pekerjaan. b. Pemenuhan kesesuaian diri dengan tugas perkembangan c. Pembekalan dan tuntutan bidang karir yang dipilih d. Mengetahui kondisi dan kemajuan karir.
		Pengambilan Keputusan	a. Meliputi langkah atau cara mempertimbangkan diri dalam pengambilan keputusan b. Prinsip dan praktis diri dalam mengambil keputusan c. Faktor – faktor penyebab dalam mengambil keputusan
		Orientasi	a. Meliputi sikap realistik konsisten dalam pilihan karir yang telah direncanakan b. Perwujudan yang telah dilakukan c. Pengalaman praktik kerja atau gambaran orientasi study lanjut yang pernah didapatkan

Instrumen penelitian angket untuk mengukur tingkat kematangan karir peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan terdiri atas 4 alternatif jawaban



yang telah tersedia yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Angket diberikan kepada peserta didik kelas XI dengan program keahlian farmasi di SMK Mu'allim Kesugihan sebagai sampel dalam penelitian.

## 2. Metode observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara melihat secara langsung suatu aktivitas, kejadian atau benda yang diperkirakan bisa memberikan informasi atau data penelitian (Umi Zulfa, 2010:130). Penelitian ini menggunakan non partisipan observation yaitu mengadakan pengamatan tidak langsung terhadap kegiatan yang dilakukan dilingkungan sekolah. Observasi dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 23 September 2019 sebagai observasi awal untuk memperoleh data assessment awal mengenai tingkat kematangan karir di SMK Mu'allim Kesugihan Cilacap. Data observasi awal ini yang kemudian digunakan peneliti sebagai bahan dasar yang melatar belakangi penelitian mengenai efektivitas teknik simbolik modeling untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Penelitian ini menggunakan dua cara untuk menguji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh kualitas instrument yang layak pakai.

### **3. Uji Validitas**

Validitas menurut bahasa berarti tingkat ketepatan atau kecermatan instrument pada fungsi ukurnya. Suatu instrumen dinyatakan memiliki validitas yang tinggi jika instrumen tersebut dalam menjalankan fungsinya untuk mengukur atribut menghasilkan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut (Lumauridlo, 2019:148).

Uji instrumen merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrumen penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau benar. Jika instrumen tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat artinya data yang terambil tidaklah benar atau sah. Validitas ini menunjukkan sejauh mana isi kuesioner mewakili semua aspek dari suatu konsep.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan hanya untuk menguji validitas butir angket. Standar uji validitas butir angket dihitung menggunakan *SPSS (Statistical Program For Social Science) 22.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

### **Uji Validitas Butir Angket**

No	Corrected Item- Total Correlation	Simpulan
1	0.021	Gugur
2	0.307	Sahih
3	0.039	Gugur
4	-0.494	Gugur
5	0.084	Gugur
6	0.288	Gugur
7	0.658	Sahih
8	0.132	Gugur
9	0.399	Sahih
10	0.386	Sahih
11	0.449	Sahih
12	0.732	Sahih
13	0.674	Sahih
14	-0.254	Gugur
15	0.817	Sahih
16	0.465	Sahih
17	0.319	Sahih
18	0.436	Sahih
19	0.576	Sahih
20	0.362	Sahih
21	0.388	Sahih
22	-0.447	Gugur
23	-0.188	Gugur
24	-0.333	Gugur
25	0.449	Sahih
26	0.535	Sahih
27	-0.213	Gugur
28	-0.320	Gugur
29	0.592	Sahih
30	-0.285	Gugur

No	Corrected Item- Total Correlation	Simpulan
31	0.537	Sahih
32	0.058	Gugur
33	0.091	Gugur
34	0.427	Sahih
35	-0.292	Gugur
36	0.475	Sahih
37	0.274	Gugur
38	-0.079	Gugur
39	0.449	Sahih
40	-0.072	Gugur
41	0.273	Gugur
42	0.372	Sahih
43	0.026	Gugur
44	0.594	Sahih
45	0.467	Sahih
46	0.716	Sahih
47	0.514	Sahih
48	0.549	Sahih
49	0.766	Sahih
50	0.592	Sahih
51	0.701	Sahih
52	0.598	Sahih
53	0.458	Sahih
54	0.471	Sahih
55	0.313	Sahih
56	-0.369	Gugur
57	0.168	Gugur

Item yang memiliki korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi pula (Sugiyono,2019:223). Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,3$  sehingga jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka dalam butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau dalam tabel di atas dinyatakan gugur. Jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butir instrument tersebut dinyatakan valid atau pada tabel di atas dinyatakan sah.

Berdasarkan data tabel di atas, butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai Corrected Item-Total Correlation di atas 0.300 (Nunnally,1981:230). Sehingga butir instrumen yang memiliki nilai di bawah 0.300 maka dinilai gugur atau tidak valid serta yang memiliki nilai di atas 0.300 maka dinilai sah atau valid. Adapun dari seluruh butir instrumen yang sah tidak semuanya digunakan. Hanya butir instrument yang memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation-nya tinggi dari masing-masing aspek kematangan karir yang digunakan.

Dari 57 butir soal angket di atas, terdapat 23 butir soal angket yang gugur dan 34 butir soal angket yang sah. Dari jumlah butir soal angket yang sah yaitu 34, hanya 30 butir soal angket yang digunakan dalam instrument penelitian ini. Terdapat 4 butir soal angket yang sah namun tidak digunakan, hal tersebut dikarenakan 4 butir soal angket memiliki nilai

Corrected Item-Total Correlation-nya cukup rendah. Nilai Corrected Item-Total Correlation-nya yang cukup rendah ini mendekati batas minimum syarat korelasi yang dikategorikan gugur. Empat butir soal angket tersebut terdapat pada butir soal angket nomor : 2, 17, 20 dan 55.

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan instrumen tersebut dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliable jika hasil pengukurannya mendekati keadaan yang sebenarnya (Lumaurridlo, 2019 : 142).

Salah satu Ciri dari data yang dipercaya adalah data tersebut harus memiliki keajegan atau tetap walaupun digunakan dalam waktu, tempat dan peneliti yang berbeda, sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai sampel yang sebenarnya.

Pada sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila harga  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan harga  $r$  tabel ( $r$  hitung  $\geq r$  tabel). Sedangkan sebuah instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila harga  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $< r$  tabel). Penelitian yang dilakukan ini menggunakan reliabilitas belah dua. Reliabilitas belah dua adalah reliable yang mengukur konsistensi internal, yang dimaksud dengan konsistensi internal adalah salah satu tipe reliabilitas yang didasarkan pada keajegan tes.

Instrumen penelitian ini selanjutnya untuk memperoleh indeks reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS (Statistical Program For Social Science) 22.0 for windows*. Perhitungan yang dilakukan peneliti adalah uji reliabilitas untuk semua item yang gugur maupun yang sah. Serta uji reliabilitas dilakukan hanya untuk item yang sah yang kemudian digunakan dalam instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas dari instrumen angket tingkat kematangan karir peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk item yang gugur dan item yang sah terdapat nilai koefisien Alpha Cronbach's sebesar 0.854.

**Tabel 3.3**  
**Reliabilitas Angket uji coba**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.840	57

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitasnya adalah 0.854 ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan yang ada dalam angket tersebut memenuhi standar yang baik pada umumnya. Koefisien reliabilitas untuk penilaian seleksi perlu dibedakan titik kritisnya dengan koefisien formatif, umumnya penilaian yang digunakan untuk seleksi titik kritisnya ada pada 0,85 (Lumauridlo,2019:142).

Adapun butir angket yang sah atau valid dan digunakan dalam penelitian ini didapatkan nilai koefisien Alpha Cronbach's sebesar 0,948. Hasil analisis uji reliabilitas menggunakan *SPSS (Statistical Program For Social Science) 22.0 for windows* untuk variabel tingkat kematangan karir peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Reliabilitas Angket Valid**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	30

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitasnya adalah 0,948 ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan yang ada dalam angket tersebut memenuhi standar yang sangat baik.